

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekerjaan konstruksi bangunan adalah kegiatan yang termasuk dalam kategori beresiko tertinggi dalam hal kecelakaan kerja. Namun umumnya keselamatan dan kesehatan kerja sering kurang mendapat perhatian dari pihak - pihak yang terlibat didalamnya. Keselamatan dan kesehatan kerja sering kali diabaikan dengan berbagai alasan. Diantaranya akibat keterbatasan biaya yang

dianggarkan, kurangnya kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, dan lain – lain.

Penerapan program keselamatan kerja pada proyek konstruksi diharapkan dapat memperkecil resiko terjadinya kecelakaan kerja. Namun walaupun telah dilaksanakan tidak tertutup kemungkinan masih terjadi kecelakaan kerja. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran baik dari pihak kontraktor maupun dari pihak pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja itu sendiri.

Keselamatan dan kesehatan kerja berkaitan erat dengan biaya pekerjaan dan produktivitas kerja, karena untuk mencapai produktivitas kerja yang maksimal diperlukan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja secara bijaksana.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi serta upaya – upaya yang dapat dilakukan dalam memperkecil resiko terjadinya kecelakaan kerja pada proyek konstruksi bangunan .

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja sangat luas bidang permasalahannya. Oleh karena itu, dalam Tugas Akhir ini dibatasi topik permasalahan hanya pada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja proyek selama pembangunan berlangsung. Proyek yang ditinjau adalah proyek

pembangunan Gedung Kantor Pusat Rs Santo Borromeus di jalan Ir.H Djuanda No 100 Bandung pada saat proyek sedang berjalan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam membuat Tugas Akhir ini dibagi dalam 5 (lima) bab. Masing – masing bab akan menguraikan sebagai berikut :

- Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan secara garis besar isi dari Tugas Akhir, meliputi latar belakang permasalahan, tujuan yang ingin dicapai, pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

- Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang dasar - dasar keselamatan kerja, perangkat peraturan keselamatan dan kesehatan kerja proyek konstruksi, manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek, penerapan kesehatan dan keselamatan kerja, serta identifikasi berbagai bahaya yang umum terjadi selama proyek berlangsung.

- Bab 3 Studi Kasus

Bab ini membahas tentang contoh penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek yang ditinjau sebagai suatu studi kasus.

- Bab 4 Analisis Masalah

Bab ini berisi uraian tentang evaluasi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada pelaksanaan konstruksi pada gedung bertingkat sehubungan dengan tinjauan pustaka yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

- Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dan saran yang didapat dari bab – bab sebelumnya.